ARTIKEL

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SUPARMA Tbk PERIODE 2014-2016

Oleh:

TEGUH EDO PRASOJO

13.1.02.02.0239

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Moch. Wahyu Widodo, M.M**

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2018

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Teguhe Edo Prasojo
NPM	: 13.1.02.02.0239
Telepon/HP	: 082230997433
Alamat Email	: Teguhedoprasojo@Gmail.Com
Judul Artikel	: Analisis Kinerja Keuangan PT. SUPARMA Tbk Periode 2014-2016
Falkultas – Progam Studi	: Ekonomi- Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamata Perguruan Tinggi	: Jl. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh dosen pembimbing I dan II.

Demikian surat peryataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pertanyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya besedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan kententuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 22 Februari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUBAGYO, MM NIDN. 0717066601	Moch. Wahyu Widodo, M.M NIDN. 0721088505	Teguh Edo Prasojo NPM. 13.1.02.02.0239

Teguh Edo Prasojo | 13.1.02.02.0339
Ekonomi – Manajemen
simki.unpkediri.ac.id
|| 1||

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SUPARMA Tbk PERIODE 2014-2016

TEGUH EDO PRASOJO

13.1.02.02.0239

Fakultas Ekonomi - Manajemen

teguhedoprasojo@gmail.com

DR. SUBAGYO, M.M. dan MOCH. WAHYU WIDODO, M.M..

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mempunyai tujuan untuk berhasil. Berhasil dalam arti dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, memperoleh laba dan mengembangkan usahanya. Kemampuan perusahaan untuk melakukan semua itu tidak terlepas dari kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. SUPARMA Tbk bila dilihat dari analisis rasio likuiditasnya? (2) Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. SUPARMA Tbk bila dilihat dari analisis rasio solvabilitasnya? (3) Bagaimana kondisi kinerja keuangan PT. SUPARMA Tbk bila dilihat dari analisis rasio profitabilitasnya?.

Penelitan ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan subyek penelitian yaitu, PT. SUPARMA Tbk. Dan obyek penelitian ini yaitu, laporan keuangan perusahaan pada tahun 2014-2016. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu, menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kinerja keuangan PT. SUPARMA Tbk periode 2014-2016, dilihat dari tingkat likuiditasnya dengan proksi variabel *Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukan bahwa perusahaan *likuid*, karena perusahaan masih mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas PT. Suparma Tbk yang diukur dengan *debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio* menunjukan bahwa perusahaan dalam keadaan *solvabel*, karena modal dan aktiva yang dimiliki perusahaan masih mampu menutupi hutang kepada pihak luar. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* dan *return on asset* pada tahun 2014 menunjukan bahwa perusahaan mendapatkan *profit* yang baik. Tetapi, pada tahun 2015 menunjukkan perusahaan belum mendapatkan profit yang baik, karena tahun 2015 mengalami penurunan laba. Tahun 2016, perusahaan kembali mendapat profit baik.

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio keuangan

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan meningkatnya permintaan pasar akan kertas setiap tahunnya, hal ini menyebabkan produksi kertas setiap tahunnya bertambah. Kementerian Perindustrian memperkirakan total kapasitas kertas diprediksi naik dari 13,9 juta ton menjadi 17 juta ton per tahun pada tahun 2017. Akibat dari kebutuhan kertas yang semakin beragam, maka perusahaan harus mampu menghasilkan produk dengan lingkup yang luas.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mempunyai tujuan untuk berhasil. Berhasil dalam arti dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, memperoleh laba dan mengembangkan usahanya. Kemampuan perusahaan untuk melakukan semua itu tidak terlepas dari kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan menilai tingkat kesehatan perusahaan, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang industri kertas. Kemampuan perusahaan dapat dilihat dalam membayar hutang-hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang, memanfaatkan aset yang dimiliki secara optimal, dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, baik dalam penjualan, aset, maupun modal saham. Keputusan keuangan perusahaan mampu memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam menjalankan roda perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien.

Penelitian ini akan memilih objek perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitan, karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dari proses produksi yang tidak terputus, mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan, hingga barang jadi siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan. Kemudian perusahaan manufaktur juga terdiri dari berbagai sub sektor industri, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Di samping itu

perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia.

Dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan PT. Suparma Tbk Periode 2014-2016".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yaitu, perlu analisis lebih lanjut untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan, informasi keuangan yang detail dibutuhkan baik oleh perusahaan maupun pihak yang berkepentingan di perusahaan untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan. Analisis keuangan dapat dilakukan untuk mengetahui secara akurat posisi, kekuatan yang dicapai serta kelemahan dalam perusahaan. Alat-alat analisis yang sering digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah kinerja keuangan di ukur dengan :

1. Analisis rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (rasio lancar) dan *Quick Ratio* (rasio cepat).
2. Analisis rasio solvabilitas menggunakan *Debt To Asset Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.
3. Analisis rasio profitabilitas menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Return On Asset* (ROA).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Suparma Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas periode 2014-2016 ?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Suparma Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas periode 2014-2016 ?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT. Suparma Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas periode 2014-2016 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Suparma Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas periode 2014-2016.
2. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Suparma Tbk berdasarkan analisis rasio solvabilitas periode 2014-2016.
3. Untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Suparma Tbk berdasarkan analisis rasio profitabilitas periode 2014-2016.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

a. Dilihat secara teoritis, hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pembelajaran dalam menganalisis kinerja keuangan khususnya menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.
b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan sebagai pengaplikasian dari ilmu yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.
c. Bagi lembaga perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat dan mampu menjadi referensi bagi penelitan selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan diperusahaan yang dianggap perlu untuk peningkatan kinerja keuangan.
b. Bagi *stakeholder*, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan kepada calon investor yang akan menanam sahan di perusahaan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2006:161) “variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian atau penelitian”. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut diproksikan secara berurutan oleh

Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Gross Profit Margin, dan *Return On Total Asset.*

2. Definisi Operasional Variabel

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Adapun objek yang di teliti adalah :

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam hal ini, penulis meneliti bagaiman rasio likuiditas dari laporan keuangan PT. Suparma Tbk periode 2014-2016 dengan menggunakan proksi rasio lancar (*current ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*).

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun kewajiban-kewajibannya yang apabila perusahaan dilikuidasi. Dalam hal ini, penulis meneliti bagaimana rasio solvabilitas dari laporan keuangan PT. Suparma Tbk periode 2014-2016 dengan menggunakan proksi rasio hutang modal (*debt to equity ratio*) dan *total assets to total debt ratio* atau *debt ratio.*

3) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan. Dalam hal ini, penulis meneliti bagaimana rasio profitabilitas dari laporan keuangan PT. Suparma Tbk periode 2014-2016 dengan menggunakan proksi *gross profit margin* dan *return on asset.*

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:10) Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan.

2. Teknik Penelitian

Setiap penelitian harus dilakukan secara tepat agar didapatkan hasil dan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Arikunto (2006: 197) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah “cara yang di gunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya”. Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Menurut Arikunto (2006: 199) “penelitian deskriptif merupakan

terjemahan dari data mentah ke dalam bentuk yang mudah dipahami". Analisis deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hasil laporan kinerja keuangan perusahaan yang berbentuk angka.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT. Suparma Tbk, berlokasi di Jl. Mastrip No.856, Warugunung, Karang Pilang, Surabaya, Jawa Timur. Adapun cara pengambilan data dapat diunduh situs resmi www.idx.co.id. Adapun alasan memilih PT. Suparma Tbk sebagai objek penelitan, karena PT. Suparma Tbk adalah salah satu dari perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya dari proses produksi yang tidak terputus, mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan, hingga barang jadi siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan. Kemudian perusahaan manufaktur juga terdiri dari berbagai sub sektor industri, sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Di samping itu perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan terbanyak di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dalam jangka waktu tiga bulan terhitung awal bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2017.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder Menurut Arikunto (2006:172) dimaknai sebagai berikut :

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id yang merupakan website resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang laporan keuangan perusahaan PT Suparma Tbk periode 2014-2016 diperoleh dari www.idx.co.id dan www.ptsuparmatbk.com.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan faktor yang paling penting dalam pembuatan karya ilmiah. Sehubungan dengan penelitian ini, maka cara yang digunakan untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi (*Fiel Research*)

Menurut Arikunto (2006:158) ”dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya”. Metode yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mencari dan mengumpulkan data rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Data-data tersebut peneliti dapatkan dengan mengakses website resmi www.idx.co.id yang merupakan situs resmi Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut Arikunto (2006:159) studi kepustakaan dimaknai sebagai berikut :

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dengan menyalin data dan menggali informasi kepustakaan sebagai sumber acuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada guna mendapatkan data-data yang bersifat teoritis.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu, menilai kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menganalisi laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas yang meliputi:

a) Menurut Kasmir (2010:119)

$$\textit{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ X } 100\%$$

b) Menurut Kasmir (2010:129)

$$\textit{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar-Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \text{ X } 100\%$$

2. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio solvabilitas yang meliputi:

a) Menurut Kasmir (2010:124)

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \text{X}100\%$$

b) Menurut Kasmir (2010:125)

$$\textit{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \text{X}100\%$$

3. Menghitung dan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi:

a) Menurut Kasmir (2010:132)

$$Gross\ Profit\ Margin = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \text{ X } 100\%$$

b) Menurut Kasmir (2010:135)

$$Return\ on\ Total\ Assets = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{ X } 100\%$$

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berikut pembahasan analisis kinerja keuangan pada PT. Suparma Tbk pada periode tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Dari pembahasan diharapkan dapat diketahui trend rasio keuangan. Dengan mengetahui trend dari angka rasio diharapkan manajemen dapat mengambil kesimpulan mengenai tandensi kinerja keuangan yang terjadi untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan keuangan berikutnya.

1. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini analisis rasio likuiditas diukur dengan *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* yang di sajikan pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 4.11

Data hasil analisis Rasio Likuiditas

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Current Ratio	120,05%	119,05%	261,62%
Quick Ratio	53,39%	46,53%	94,53%

Sumber : Data sekunder yang diolah

a. *Current Ratio*

Berdasarkan table 4.11, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada tahun 2015 mengalami penurunan 1,00% dari tahun 2014 sebesar 120,05% menjadi 119,05% pada tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2016 *quick ratio* sebesar 261,62% terjadi peningkatan 142,57% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Berdasarkan rasio lancar perusahaan masih dikatakan *likuid*, karena aktiva lancar masih mampu menutupi hutang lancar perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:135) pengukuran *current ratio* dimaknai sebagai berikut

Dalam hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah dapat dikatan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan dalam kondisi baik. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar

200% (2:1) yang terkadang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik".

Pertumbuhan *current ratio* yang terjadi di PT. Suparma Tbk selama tiga tahun terakhir baik, karena menunjukan perusahaan masih memiliki aktiva lancar untuk menutupi kewajiban lancar. Tetapi untuk meningkatkan *current ratio* sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan penggunaan aktiva lancar yaitu dengan meningkatkan pendapatan.

b. *Quick Ratio*

Berdasarkan table 4.11, maka dapat disimpulkan bahwa *quick ratio* pada tahun 2015 mengalami penurunan 6,86% dari tahun 2014 sebesar 53,39% menjadi 46,53% pada tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2016 *quick ratio* sebesar 94,53% terjadi peningkatan 48,00% apabila dibandingkan dengan tahun 2015. Maka perusahaan masih dinyatakan *likuid*, karena masih mampu menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Kasmir (2012:138) pengukuran *quick ratio* dimaknai sebgai berikut:

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Demikian pula sebaliknya, jika rasio perusahaan dibawah rata-rata industri keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain.

Pertumbuhan *quick ratio* pada PT. Suparma Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, karena menunjukan perusahaan masih memiliki aktiva lancar dan persediaan untuk menutupi kewajiban lancar

2. Rasio Solvabilitas

Dalam penelitian ini analisis rasio solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* dan *debt to total assets ratio* yang di sajikan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12

Data hasil analisis Rasio Solvabilitas

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Debt to Equity Ratio	133,88 %	139,32%	166,24 %
Debt to Total Assets Ratio	57,24%	58,21 %	61,40 %

Sumber : Data sekunder yang diolah.

a. *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan tabel 4.12, rasio solvabilitas PT. Suparma Tbk tahun 2014 berdasarkan DER sebesar 133,88% dapat dikatakan solvabel. Tahun 2015 DER mengalami kenaikan sebesar 5.44% dengan nilai 139,32% dikatakan solvabel. Tahun 2016 DER kembali mengalami kenaikan sebesar

26,92% dengan nilai 166,24% dikatakan solvabel, karena hutang lebih kecil dari total ekuitas. Yang artinya dari tahun ke tahun perusahaan mampu memenuhi hutangnya dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2012:157) pengukuran *debt to equity ratio* dimaknai sebgai berikut:

Jika rata-rata industri 35%, *debt to asset ratio* perusahaan masih dibawah rata-rata industri sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman. Kondisi tersebut juga menunjukan perusahaan dibiayai hampir separuhnya utang.

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat total hutang perusahaan lebih kecil bandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat dinyatakan *solvable*.

b. *Debt to Total Assets Ratio*

Berdasarkan table 4.12, maka dapat disimpulkan bahwa *debt to Total Assets ratio* pada tahun 2014 sebesar 57,34%. Tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,97% menjadi 58,21%. Tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 3,19% menjadi 61,40%.

Menurut Kasmir (2012:159), "Jika rasio rata-rata industri untuk debt to equity ratio sebesar 80%, perusahaan masih dianggap kurang baik karena berada di atas rata-rata industri."

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat total hutang perusahaan lebih kecil bandingkan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dapat dinyatakan *solvable*.

3. Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini analisis rasio profitabilitas diukur dengan *return on asset* dan *return on equity* yang di sajikan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13

Data hasil analisis Rasio Profitabilitas

Keterangan	Tahun		
	2014	2015	2016
Gross Profit Margin	16,32%	14,10%	18,14%
Return On Asset	1,29%	1,21%	2,62%

Sumber : Data sekunder yang diolah

a. *Gross Profit Margin*

Berdasarkan tabel 4.13, maka dapat disimpulkan bahwa *gross profit margin* pada tahun 2014 GPM sebesar 16,32%. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 2,22% menjadi 14,10%. Ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,04% menjadi 18,14%..

Menurut Kasmir (2010:139), "Semakin kecil (rendah) rasio, maka

semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya". Untuk mempertahankan keuntungan yang didapat dan total aktiva perusahaan perlu meningkatkan pendapatan.

Pertumbuhan *gross profi margin* pada PT. Suparma Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, karena laba kotor perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan penjualan bersih perusahaan.

b. *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.13, maka dapat disimpulkan bahwa *return on asset* pada tahun 2014 ROA sebesar 1,29%. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,08% menjadi 1,21%. Ditahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,41% menjadi 2,62%.

Menurut Kasmir (2010:139), "Semakin kecil (rendah) rasio, maka semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya". Untuk mempertahankan keuntungan yang didapat dan total aktiva perusahaan perlu meningkatkan pendapatan.

Pertumbuhan *return on assets* pada PT. Suparma Tbk selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan, karena laba bersih setelah pajak perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan penjualan bersih perusahaan. Meningkatnya laba menjadikan posisi pemilik perusahaan menjadi kuat dan perusahaan dinyatakan *profit* dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimilki perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mempertahankan keuntungan dan meningkatkan modal sendiri, serta memperhatikan hutang perusahaan agar laba yang dihasilkan maksimal.Analisis rasio yang telah dilakukan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan PT. Suparma Tbk baik.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap laporan keuangan PT. Suparma Tbk dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT. Suparma Tbk yang diukur dengan *current ratio* dan *quick ratio* menunjukan bahwa perusahaan *likuid*, karena perusahaan masih mampu untuk menutupi kewajiban lancar yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Rasio solvabilitas PT. Suparma Tbk yang diukur dengan *debt to equity*

ratio dan *debt to total assets ratio* menunjukan bahwa perusahaan dalam keadaan *solvabel*, karena modal dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan masih mampu untuk menutupi hutang kepada pihak luar.

3. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* dan *return on asset* pada tahun 2014 menunjukan bahwa perusahaan mendapatkan *profit* yang baik. Tetapi, pada tahun 2015 menunjukkan perusahaan belum mendapatkan profit yang baik, karena tahun 2015 mengalami penurunan laba. Sedangkan pada tahun 2016, perusahaan kembali mendapatkan profit yang baik.

B. Saran

1. Untuk mendapatkan dan mempertahankan kepercayaan dari pihak kreditur sangatlah penting. Maka, PT Suparma Tbk diharapkan mampu meningkatkan modal serta aktiva yang dimilki oleh perusahaan.
2. Agar dapat menarik minat investasi dari pihak luar, PT Suparma Tbk sebaiknya mampu meningkatkan laba semaksimal mungkin dengan cara penggunaan dana perusahaan secara baik dan efisien.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menambah rasio keuangan lainnya sebagai variabel, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Jakarta : Rineka Cipta.

Ermayanti, Dwi (2009). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Harian Kompas, 15 Oktober 2009 diakses dari http://dwiermayanti.wordpress.com/feed/html pada tanggal 5 November 2015.

Fahmi, Irham. *2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung*: Alfabeta.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja. Grafindo Persada, Jakarta.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuagan. Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana, Prenada Media Grup.

Kamsir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta.

Notoatmodjo. 2002. *Metodelodi Penelitian Kesehata*, Rineka Cipta, Jakarta.

Riyanto,Bambang. 2011. Dasar- Dasar Pembelanjaan Perusahaan, yogyakarta : BPFE

Samryn, 2011, *Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama*, Penerbit Raja Grafindo. Persada, Jakarta.

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sucipto. 2003. *"Penelitian Kinerja Keuangan"*. Jurnal Akuntansi. Universitas Sumantra. Utara. Medan.

http://laporankeuangan.co/detail_company/175

www.idx.co.id

www.ptsuparmatbk.com